	Universitas Negeri Surabaya S1 Pendidikan Ekonomi	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
DASAR KEPENDIDIKAN	8720302361		2				26 Agustus 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
		Prof. Dr. Waspodo Tjipto Subroto, M.Pd.	RETNO MUSTIKA DEWI

Deskripsi Singkat MK

Mata kuliah Dasar Kependidikan pada Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi merupakan mata kuliah fondasi yang membekali mahasiswa dengan pemahaman komprehensif mengenai hakikat manusia dan prinsip-prinsip mendasar dalam penyelenggaraan pendidikan. Tujuan pembelajaran mata kuliah ini adalah agar mahasiswa mampu menganalisis landasan filosofis, sosiologis, psikologis, dan yuridis pendidikan, serta memahami dinamika sistem pendidikan nasional dalam menghadapi tantangan global. Ruang lingkup materi mencakup konsep dasar pendidikan, pilar-pilar pendidikan, aliran-aliran pendidikan, permasalahan pendidikan di Indonesia, serta peran dan profesi tenaga kependidikan. Metode pembelajaran dilaksanakan melalui ceramah interaktif, diskusi kelompok berbasis masalah (case-based learning), dan penugasan mandiri untuk mendorong pemikiran kritis. Mata kuliah ini memiliki relevansi strategis bagi mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi sebagai basis pedagogis utama dalam membentuk karakter dan kompetensi profesional calon pendidik bidang ekonomi yang adaptif dan berwawasan luas sebelum menempuh mata kuliah keahlian kependidikan lanjutan. Mata Kuliah ini berkontribusi pada SDGs 4, 8, 10, 16

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan
CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.
CPL-5	Mampu memecahkan permasalahan dalam pembelajaran ekonomi secara komprehensif sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
CPL-9	Mampu menguasai konsep perencanaan, strategi, dan asesmen serta pengelolaan kelas secara efektif dan sesuai perkembangan IPTEKS

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK-1	Mampu menganalisis landasan-landasan pendidikan yang meliputi aspek filosofis, sosiologis, psikologis, dan yuridis dalam konteks pendidikan nasional
CPMK-2	Mampu menguasai konsep hakikat manusia dan pendidikan serta keterkaitannya sebagai landasan dasar dalam pelaksanaan praktek kependidikan
CPMK-3	Mampu mengevaluasi sistem pendidikan nasional, komponen-komponen pendidikan, serta permasalahan pendidikan di Indonesia.
CPMK-4	Mampu mengkaji inovasi pendidikan dan tantangan pendidikan di era revolusi industri 4.0 dan masyarakat 5.0.
CPMK-5	Mampu memahami konsep profesionalisme guru dan kode etik pendidik sebagai tenaga kependidikan dalam bidang ekonomi.

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL-2	CPL-4	CPL-5	CPL-9
CPMK-1	✔			
CPMK-2		✔		
CPMK-3			✔	
CPMK-4			✔	
CPMK-5				✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔	✔	✔	✔												
CPMK-2					✔	✔	✔									
CPMK-3								✔	✔	✔						
CPMK-4											✔	✔				
CPMK-5													✔	✔	✔	✔

Pustaka

Utama :

1. Hasbullah. 2006. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan . Jakarta: RajaGrafindo Persada
2. Purwanto, Ngalim. 2007. Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis. Bandung: Remaja Rosdakarya
3. Tafsir, Ahmad. 2009. Ilmu Pendidikan dalam perspektif Islam . Bandung: Remaja Rosdakarya
4. Tilaar,H.A.R. 1999. Pendidikan, Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia. Bandung: Remaja Rosdakarya
5. Usman, Moh. Uzer.2007. Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya
6. Ornstein, Allan C., Daniel U. Levine, Gerry Gutek, and David E. Vocke. 2021. Foundations of Education. Boston: Cengage Learning.
7. Syafaruddin, dkk. 2019. Dasar-Dasar Kependidikan. Medan: Perdana Publishing.

Pendukung :

1. 1. Dewantara, Ki Hajar. 2017. Ki Hajar Dewantara Tentang Pendidikan. Yogyakarya: Taman Siswa Press.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online*)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Membandingkan berbagai aliran filsafat pendidikan dan implikasinya terhadap praktik pembelajaran.	1. Ketepatan menjelaskan karakteristik dan perbedaan antara aliran filsafat pendidikan klasik. 2. Ketepatan membedakan prinsip-prinsip utama aliran filsafat pendidikan modern. 3. Ketepatan menganalisis kaitan antara setiap aliran filsafat dengan strategi dan praktik pembelajaran.	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman pemahaman konsep, dan kemampuan komparasi. Bentuk: Partisipatif	Ceramah interaktif, Small Group Discussion (SGD), dan Discovery Learning.	1. Menyusun tabel komparasi yang memuat prinsip dasar, tokoh, dan pandangan setiap aliran filsafat terhadap proses pendidikan melalui LMS.	1. Karakteristik aliran filsafat pendidikan klasik (Perenialisme dan Esensialisme). 2. Karakteristik aliran filsafat pendidikan modern (Progresivisme dan Eksistensialisme). 3. Implikasi aliran filsafat pendidikan terhadap praktik pembelajaran di kelas.	5%
2	Menelaah landasan sosiologis dan antropologis pendidikan dalam masyarakat Indonesia yang plural	1. Ketepatan dalam menguraikan hubungan timbal balik antara struktur sosial masyarakat dengan aksesibilitas serta mutu pendidikan di Indonesia. 2. Kemampuan menjelaskan fungsi pendidikan sebagai instrumen pelestarian dan pengembangan budaya dalam konteks masyarakat multikultural. 3. Ketajaman dalam mengevaluasi kesesuaian model-model pembelajaran dengan realitas sosiologis dan antropologis masyarakat plural.	Kriteria: Ketepatan penguasaan konsep, kedalaman analisis kritis, dan koherensi argumentasi. Bentuk: Analisis studi kasus melalui Learning Management System (LMS).	Case-Based Method (CBM) dan diskusi kelompok terfokus.	1. Menganalisis studi kasus mengenai landasan sosiologis dan antropologis pendidikan dalam masyarakat Indonesia yang plural secara berkelompok	1. Konsep landasan sosiologis pendidikan dan pengaruh stratifikasi serta struktur sosial terhadap sistem pendidikan di Indonesia. 2. Konsep landasan antropologis pendidikan serta peran transmisi kebudayaan dalam pembentukan karakter peserta didik di lingkungan plural. 3. Implikasi keberagaman sosiokultural masyarakat Indonesia terhadap pengembangan kurikulum dan praktik pembelajaran inklusif.	10%
3	Menganalisis landasan psikologis perkembangan peserta didik dan teori belajar	1. Ketepatan menganalisis fase perkembangan fisik, kognitif, dan sosio-emosional peserta didik sesuai rentang usia. 2. Ketepatan membandingkan prinsip utama, kelebihan, dan kekurangan dari berbagai teori belajar. 3. Ketepatan merumuskan solusi atau strategi pembelajaran berdasarkan tinjauan psikologis dan teori belajar yang relevan.	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman argumentasi, dan kesesuaian sintaksis teori. Bentuk: Partisipatif	Case-Based Method (CBM), diskusi kelompok terpumpun, dan ceramah interaktif.	1. Membuat peta konsep (mind map) digital mengenai perbandingan empat teori belajar utama.	1. Karakteristik dan fase perkembangan peserta didik (fisik, kognitif, dan sosio-emosional). 2. Perbandingan prinsip dasar teori belajar Behavioristik, Kognitivistik, Konstruktivistik, dan Humanistik. 3. Aplikasi landasan psikologis dan teori belajar dalam pemecahan masalah pembelajaran di kelas.	5%
4	Mengidentifikasi landasan yuridis yang mengatur sistem pendidikan nasional di Indonesia	1. Ketepatan dalam menjelaskan landasan konstitusional pendidikan berdasarkan amanat UUD 1945. 2. Kemampuan mengidentifikasi struktur, jalur, jenjang, dan jenis pendidikan berdasarkan UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003. 3. Ketajaman analisis terhadap fungsi peraturan turunan dalam menjaga mutu standar nasional pendidikan.	Kriteria: Ketepatan klasifikasi landasan hukum, penguasaan substansi pasal-pasal kunci, dan sistematika berpikir. Bentuk: Partisipatif	Metode Collaborative Learning melalui ceramah interaktif, studi literatur hukum, dan diskusi kelompok terfokus.	1. Melakukan analisis ringkas mengenai relevansi salah satu pasal dalam UU Sisdiknas dengan problematika pendidikan saat ini melalui forum diskusi di LMS.	1. Landasan konstitusional pendidikan dalam UUD 1945 (Pasal 31). 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 3. Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri terkait Standar Nasional Pendidikan (SNP).	10%

5	Menjelaskan hakikat manusia sebagai makhluk yang dapat dididik dan harus dididik	1. Ketepatan dalam menguraikan empat dimensi hakikat manusia secara komprehensif. 2. Ketepatan dalam menjelaskan argumen filosofis mengenai potensi manusia untuk dikembangkan melalui pendidikan. 3. Ketepatan dalam menganalisis alasan mendasar mengapa manusia memerlukan pendidikan untuk mencapai kemanusiaannya.	Kriteria: Ketepatan penguasaan konsep, kedalaman analisis, dan konsistensi logis argumentasi. Bentuk: penilaian partisipasi diskusi kelas.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok (Small Group Discussion), dan tanya jawab.	1. Menyusun resume singkat mengenai hakikat manusia	1. Dimensi-dimensi hakikat manusia (keindividualan, kesosialan, kesusilaan, dan keberagamaan). 2. Dasar-dasar antropologis dan prinsip kemungkinan pendidikan (manusia sebagai makhluk yang dapat dididik). 3. Prinsip-prinsip keharusan pendidikan bagi martabat dan kelangsungan hidup manusia.	5%
6	Menganalisis definisi, unsur-unsur, dan fungsi pendidikan dalam pengembangan potensi manusia	1. Ketepatan menjelaskan definisi dan hakikat pendidikan berdasarkan perspektif pedagogik. 2. Kemampuan menguraikan komponen dan unsur-unsur dasar pembentuk sistem pendidikan. 3. Ketajaman analisis mengenai peran serta fungsi pendidikan terhadap pengembangan potensi manusia.	Kriteria: Ketepatan penguasaan konsep, kedalaman analisis, dan konsistensi logis dalam berargumen. Bentuk: penilaian partisipasi diskusi.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok (Collaborative Learning), dan tanya jawab.	1. Membuat resume mengenai definisi, unsur-unsur, dan fungsi pendidikan dalam pengembangan potensi manusia	1. Definisi dan hakikat pendidikan menurut perspektif pedagogik. 2. Komponen dan unsur-unsur dasar dalam sistem pendidikan. 3. Peran dan fungsi pendidikan dalam optimalisasi potensi manusia.	5%
7	Menguraikan pendidikan sebagai sebuah sistem dan ilmu pengetahuan yang mandiri	1. Ketepatan dalam merinci dan menjelaskan keterkaitan antar unsur dalam sistem pendidikan secara komprehensif. 2. Ketepatan dalam menguraikan syarat-syarat ilmiah yang mendasari eksistensi pendidikan sebagai ilmu yang berdiri sendiri.	Kriteria: Ketepatan penguasaan materi, kedalaman analisis, dan kejelasan argumentasi. Bentuk: penilaian partisipasi diskusi.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok terpumpun (Collaborative Learning), dan tanya jawab.	1. Membuat peta konsep (mind map) yang menggambarkan struktur keilmuan pendidikan sebagai ilmu pengetahuan mandiri.	1. Komponen-komponen sistem pendidikan (input, proses, output, instrumental, dan lingkungan) serta hubungan fungsionalnya. 2. Karakteristik pendidikan sebagai ilmu pengetahuan mandiri yang mencakup objek material, objek formal, metode, dan sistematika keilmuan.	5%
8	Mengidentifikasi komponen-komponen pendidikan dan interaksi antar komponen dalam proses pendidikan.	1. Ketepatan dalam merinci dan menjelaskan fungsi masing-masing komponen dalam sistem pendidikan. 2. Kemampuan menganalisis keterkaitan dan dampak interaksi antar komponen terhadap keberhasilan proses pendidikan.	Kriteria: Ketepatan penguasaan konsep, kejelasan artikulasi ide, dan kedalaman analisis sistemik. Bentuk: penilaian diskusi kelompok.	Ceramah interaktif, Small Group Discussion (SGD), dan tanya jawab.	1. Membuat diagram alir (flowchart) yang menggambarkan interaksi antar komponen pendidikan 2. Menyusun ulasan ringkas mengenai dampak ketiadaan salah satu komponen pendidikan dalam sebuah skenario pembelajaran	1. Komponen-komponen sistem pendidikan (pendidik, peserta didik, tujuan, isi/materi, metode/alat, dan lingkungan). 2. Pola hubungan dan interdependensi antar komponen dalam mencapai tujuan pendidikan.	5%
9	Menganalisis struktur, jalur, jenjang, dan jenis pendidikan dalam sistem pendidikan nasional.	1. Ketepatan dalam menguraikan struktur organisasi dan tata kelola pendidikan nasional. 2. Ketepatan dalam membedakan peran dan karakteristik antara jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. 3. Ketepatan dalam memetakan urutan dan persyaratan setiap jenjang pendidikan. 4. Ketepatan dalam mengidentifikasi tujuan dan kekhususan dari setiap jenis pendidikan.	Kriteria: Ketepatan penguasaan konsep, kedalaman analisis, dan konsistensi argumen sesuai UU Sisdiknas. Bentuk: Partisipatif	Collaborative Learning melalui diskusi kelompok terbimbing	1. Menyusun peta konsep (mind map) yang mengilustrasikan keterkaitan antara jalur, jenjang, dan jenis pendidikan dalam sistem pendidikan nasional.	1. Struktur organisasi dan sistem pengelolaan pendidikan nasional di Indonesia. 2. Karakteristik jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. 3. Klasifikasi jenjang pendidikan dari tingkat dasar hingga pendidikan tinggi. 4. Diferensiasi jenis pendidikan (umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus).	5%

10	Mengkaji permasalahan pokok pendidikan di Indonesia dan alternatif solusinya.	1. Ketepatan dalam mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis-jenis permasalahan pokok pendidikan di Indonesia. 2. Ketajaman dalam menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya masalah pendidikan di berbagai wilayah. 3. Kreativitas dan rasionalitas dalam merumuskan strategi penanggulangan masalah pendidikan sebagai solusi alternatif.	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman argumentasi, dan orisinalitas gagasan. Bentuk: Analisis studi kasus, diskusi kelompok, dan rubrik penilaian partisipasi.	Case-Based Method (CBM) dan Small Group Discussion.	1. Membuat infografis yang menyajikan satu permasalahan pendidikan spesifik beserta usulan solusi kreatifnya untuk diunggah di LMS.	1. Jenis-jenis permasalahan pokok pendidikan di Indonesia (pemerataan, mutu, efisiensi, dan relevansi). 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi berkembangnya masalah pendidikan (iptek, laju pertumbuhan penduduk, dan aspirasi masyarakat). 3. Strategi dan upaya penanggulangan masalah pendidikan melalui pembaruan sistem dan inovasi pembelajaran.	10%
11	Mengidentifikasi jenis-jenis inovasi pendidikan dan faktor yang mempengaruhinya.	1. Ketepatan dalam mengklasifikasikan jenis-jenis inovasi pendidikan berdasarkan sasaran perubahannya. 2. Kedalaman analisis terhadap faktor-faktor pendorong dan penghambat dalam penerapan inovasi di institusi pendidikan.	Kriteria: Ketepatan penjelasan, kedalaman analisis, dan kejelasan argumentasi. Bentuk: Partisipatif	Case-Based Learning (CBL) yang mencakup ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan analisis studi kasus inovasi pendidikan.	1. Melakukan penelusuran artikel jurnal mengenai inovasi pendidikan terbaru dan mengunggah ringkasan jenis inovasi tersebut ke Learning Management System (LMS).	1. Klasifikasi jenis-jenis inovasi pendidikan (inovasi kurikulum, inovasi metode pembelajaran, inovasi sarana prasarana, dan inovasi manajemen pendidikan). 2. Faktor-faktor yang memengaruhi inovasi pendidikan (faktor pendidik, peserta didik, fasilitas, kurikulum, dan lingkungan sosial-budaya).	10%
12	Menganalisis tantangan pendidikan ekonomi di tengah perubahan teknologi dan globalisasi.	1. Ketepatan dalam menjelaskan pengaruh arus globalisasi terhadap perubahan orientasi kebijakan pendidikan ekonomi. 2. Kemampuan mengevaluasi efektivitas penggunaan instrumen teknologi digital dalam proses pembelajaran ekonomi. 3. Ketepatan dalam mengidentifikasi dan merumuskan solusi atas kesenjangan keterampilan yang dibutuhkan pasar kerja global.	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman argumentasi, dan kesesuaian solusi yang ditawarkan. Bentuk: Studi kasus tertulis dan presentasi kelompok.	Case-Based Method (CBM) yang dikombinasikan dengan diskusi kelompok terfokus dan ceramah interaktif.	1. Membuat infografis tentang tantangan utama pendidikan ekonomi di era globalisasi untuk dipublikasikan pada platform media sosial akademik.	1. Dampak globalisasi terhadap orientasi dan kebijakan sistem pendidikan ekonomi makro. 2. Transformasi model pembelajaran ekonomi berbasis teknologi digital dan kecerdasan buatan. 3. Analisis kesenjangan kompetensi lulusan pendidikan ekonomi dalam menghadapi pasar kerja global di era Industri 4.0.	10%
13	Menjelaskan kualifikasi dan kompetensi guru berdasarkan standar nasional pendidikan.	1. Ketepatan dalam menjelaskan persyaratan kualifikasi akademik guru sesuai undang-undang yang berlaku. 2. Ketepatan dalam merinci elemen-elemen yang membentuk kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.	Kriteria: Ketepatan penjelasan, penguasaan substansi, dan sistematika berpikir. Bentuk: resume materi.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok (Collaborative Learning), dan tanya jawab.	1. Membuat ringkasan perbandingan antara kualifikasi akademik dan kompetensi guru dalam format PDF.	1. Standar kualifikasi akademik guru berdasarkan jenjang pendidikan formal. 2. Definisi dan aspek-aspek dalam empat kompetensi utama guru (pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional).	5%
14	Menginternalisasi kode etik profesi keguruan dan peran guru sebagai agen perubahan.	1. Ketepatan dalam menjelaskan substansi kode etik guru serta memberikan contoh implementasinya dalam situasi profesional. 2. Ketepatan dalam menganalisis peran strategis guru sebagai agen perubahan dalam menjawab tantangan pendidikan abad ke-21.	Kriteria: Ketepatan penjelasan, kedalaman analisis, dan orisinalitas pemikiran. Bentuk: penilaian esai reflektif.	Case-Based Learning (CBL) dan Diskusi Kelompok.	1. Melakukan analisis studi kasus pelanggaran kode etik profesi dari media massa dan mengunggah hasil analisisnya ke Learning Management System (LMS).	1. Kode Etik Guru Indonesia: Fungsi, substansi, dan urgensinya dalam perlindungan profesi. 2. Guru sebagai agen perubahan: Dimensi kepemimpinan pembelajaran dan inovasi pendidikan.	6%

15 dan 16	Menjelaskan hak dan kewajiban pendidik serta tenaga kependidikan.	1. Ketepatan dalam mendefinisikan dan mengklasifikasikan jenis-jenis pendidik serta tenaga kependidikan sesuai regulasi. 2. Ketepatan dalam memerinci hak dan kewajiban pendidik serta tenaga kependidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	Kriteria: Ketepatan penjelasan, kedalaman analisis, dan sistematika pemikiran. Bentuk: penilaian proses diskusi.	Discovery Learning dan Small Group Discussion.	1. Menyusun peta konsep (mind map) mengenai perbedaan peran, hak, dan kewajiban antara pendidik dan tenaga kependidikan untuk diunggah ke Learning Management System (LMS).	Rincian hak dan kewajiban pendidik serta tenaga kependidikan berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 dan UU No. 14 Tahun 2005.	2%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.